

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai beberapa aspek, diantaranya desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai aspek-aspek ini akan dipaparkan sebagai berikut.

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dan mengadopsi desain *Quasi-Eksperimental*. *Quasi-Eksperimental* adalah jenis penelitian eksperimen yang melakukan kontrol terhadap beberapa variabel dan melibatkan kelompok kontrol sebagai kelompok pembanding untuk memahami efek perlakuan (*treatment*) (Rukminingsih, 2020).

Selanjutnya, dalam penelitian ini digunakan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana kelas eksperimen menerima perlakuan (*treatment*) sedangkan kelas kontrol tidak. Pada tahap awal, dilakukan pretes terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan media video berbasis animaker, sementara kelas kontrol tetap menggunakan pembelajaran konvensional, khususnya model pembelajaran generatif. Selanjutnya, kedua kelas tersebut diberikan postes. Dalam desain ini, sampel tidak dipilih secara acak (*non-random*).

Tabel 3.1

*Non-Equivalent Control Grup Desain*

Pengambilan Sampel	Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
<i>Non-Random</i>	Eksperimen	Y1	X	Y2
<i>Non-Random</i>	Kontrol	Y1	-	Y2

Sumber: (Rukminingsih, 2020)

## 3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV sekolah dasar. Hal ini karena pada tahun ajaran 2022/2023 kelas IV menjadi salah satu tingkatan kelas di sekolah dasar yang menggunakan kurikulum merdeka, yang mana pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat kegiatan menyimak yang tercantum pada buku ajarannya. Jumlah partisipan dalam penelitian ini yaitu melibatkan dua kelas yaitu kelas IV A dan B. Dengan jumlah siswa masing-masing kelas yaitu 41 siswa, sehingga jumlah seluruhnya 82 siswa.

## 3.3 Populasi dan Sampel

Pada bagian ini akan memaparkan mengenai populasi, teknik penarikan sampel, dan sampel. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai aspek-aspek ini sebagai berikut.

### 3.3.1 Populasi

Populasi mengacu pada kumpulan data atau objek secara keseluruhan yang sedang diteliti, masing-masing memiliki karakteristik tertentu yang terhubung dengan fenomena, peristiwa, atau kejadian tertentu (Susetyo, 2010). Siswa-siswi dari salah satu sekolah dasar di Kecamatan Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat, menjadi populasi dalam penelitian ini. Setiap tingkat di sekolah dasar ini memiliki tiga kelas: A, B, dan C.

### 3.3.2 Sampel

#### 1) Teknik penarikan sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Jenis *non probability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangannya yaitu sampel harus mewakili populasi dan sampel harus selaras dengan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menyimak.

## 2) Sampel

Sampel merupakan sebagian data yang diambil dari populasi, sampel atau sebagian data yang diambil dari populasi harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi (Susetyo, 2010). Siswa-siswi kelas IV A dan B dipilih sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan siswa-siswi di kelas IV A dan B memiliki tingkat kemampuan yang *heterogen* dimana terdapat siswa-siswi dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Sehingga siswa-siswi di kelas IV dapat mewakili populasi. Lalu kelas IV di sekolah dasar ini juga sudah menggunakan kurikulum merdeka yang memuat kegiatan menyimak dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini selaras dengan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu keterampilan menyimak. Pertimbangan lainnya yaitu fasilitas di sekolah dasar ini sangat mendukung dalam pembelajaran digital menggunakan media video. Sampel yang diambil berjumlah 2 kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Kelas IV A dan Kelas IV B masing-masing memiliki siswa dengan jumlah 41.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini dalam pengumpulan datanya akan menggunakan instrumen tes dan non tes. Dalam hal ini instrumen tes menggunakan tes tertulis bentuk uraian dan instrumen non tes menggunakan observasi. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai aspek-aspek tersebut sebagai berikut.

#### 3.4.1 Tes

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, akan digunakan instrumen tes. Tes adalah prosedur atau strategi yang digunakan untuk melakukan kegiatan pengukuran, yang melibatkan berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku mereka. Tes tertulis merupakan jenis tes yang digunakan. Tes tertulis mengharuskan siswa memberikan jawaban secara tertulis. Instrumen tes tertulis yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan uraian. Pertanyaan uraian dapat digunakan untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang sulit diukur secara objektif. Pertanyaan uraian menuntut siswa untuk

mengembangkan, mengorganisir, dan menyatakan jawaban mereka dengan kata-kata sendiri dalam berbagai format, teknik, dan gaya penulisan (Arifin, 2009)..

Dalam penelitian ini, instrumen tes tertulis berbentuk esai digunakan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami teks eksposisi saat membaca sebelum dan sesudah perlakuan baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Dengan kata lain, hasil pretes dan postes kelompok eksperimen serta hasil pretes dan postes kelompok kontrol akan diperoleh. Instrumen ini terdiri dari 5 soal esai, setiap soal sudah disesuaikan dengan indikator kemampuan menyimak.

### **3.4.2 Observasi**

Observasi sebagai instrumen non-tes juga akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Observasi sebagai proses sistematis, logis, objektif, dan rasional dalam mengamati dan mencatat berbagai fenomena, baik dalam situasi nyata maupun situasi buatan, untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2009). Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, baik itu berupa peristiwa maupun tindakan, baik dalam situasi nyata maupun situasi buatan. Tujuan lainnya adalah untuk mengamati perilaku di kelas, interaksi antara siswa dan guru, serta faktor-faktor yang dapat diamati lainnya. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Observasi langsung adalah jenis observasi yang dilakukan secara langsung tanpa perantara terhadap objek yang diamati (Arifin, 2009).

Kegiatan siswa di kelas eksperimen berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran VAK menjadi fokus penelitian ini. Model pembelajaran VAK terdiri dari empat tahap, di mana setiap tahap memiliki beberapa kegiatan. Tahap-tahap tersebut meliputi persiapan, penyampaian, pelatihan, dan penampilan hasil.

### 3.4.3 Instrumen Tes Bentuk Uraian

#### 1) Kisi-Kisi Soal

Jenjang Pendidikan	: SD/MI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IV
Jumlah Soal	: 5
Bentuk Soal	: Uraian

Tujuan Pembelajaran	Kelas	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bentuk soal
Melalui media video berbasis animaker, siswa dapat mendengarkan isi teks eksposisi dengan baik.	IV	Kegiatan Menyimak Teks Eksposisi	Menyebutkan kembali pesan atau informasi yang disampaikan oleh pembicara dalam ujaranya.	Level 1 (C1)	1	Uraian
Melalui media video berbasis animaker, siswa dapat memahami isi teks eksposisi dengan benar.			Menjelaskan isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara.	Level 1 (C2)	2	Uraian
Melalui media video berbasis animaker, siswa dapat menafsirkan pendapat dalam teks eksposisi dengan baik.			Menafsirkan pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran yang disampaikan oleh pembicara.	Level 2 (C5)	3	Uraian

Melalui media video berbasis animaker, siswa dapat mengevaluasi pendapat teks eksposisi dengan baik			Mengevaluasi pendapat dalam ujaran yang disampaikan oleh pembicara.	Level 3 (C5)	4	Uraian
Melalui media video berbasis animaker, siswa dapat menyerap informasi dalam teks eksposisi dengan baik.			Merencanakan sesuatu dengan informasi yang terdapat dalam ujaran yang disampaikan oleh pembicara.	Level 3 (C6)	5	Uraian

## 2) Rubrik Penilaian Pretes

Nomor Soal	Skor	Kriteria penilaian
1	20	Menyebutkan tentang 2 penyakit yang disebabkan darah tinggi yaitu stroke dan jantung dengan jawaban benar tanpa kesalahan penulisan.
	10	Menyebutkan tentang 1 penyakit yang disebabkan darah tinggi yaitu stroke atau jantung dengan jawaban benar tanpa kesalahan penulisan.
	5	Menyebutkan tentang 1 atau 2 penyakit yang disebabkan darah tinggi namun dengan jawaban yang salah.
	0	Tidak mengisi jawaban.
2	20	Memaparkan tentang penyebab orang yang mengalami penyakit darah tinggi tidak menyadarinya dengan jawaban benar tanpa kesalahan penulisan.
	15	Memaparkan tentang penyebab orang yang mengalami penyakit darah tinggi tidak menyadarinya dengan jawaban benar namun

		terdapat 1 atau 2 kesalahan penulisan penulisan.
	5	Memaparkan tentang penyebab orang yang mengalami penyakit darah tinggi tidak menyadarinya dengan jawaban salah.
	0	Tidak mengisi jawaban.
3	20	Memaparkan tentang mencegah penyakit darah tinggi melalui gaya hidup sehat yaitu berolahraga dan kurangi konsumsi garam dengan jawaban benar tanpa kesalahan penulisan.
	15	Memaparkan tentang mencegah penyakit darah tinggi melalui gaya hidup sehat yaitu berolahraga dan kurangi konsumsi garam dengan jawaban benar namun terdapat 1 atau 2 kesalahan penulisan.
	10	Memaparkan tentang mencegah penyakit darah tinggi melalui gaya hidup sehat yaitu dengan jawaban berolahraga saja atau dengan jawaban mengurangi konsumsi garam saja.
	5	Memaparkan tentang mencegah penyakit darah tinggi melalui gaya hidup sehat dengan jawaban salah.
	0	Tidak mengisi jawaban.
4	20	Menyebutkan setuju atau tidak, serta menjelaskan pandangannya mengenai pendapat dalam teks dengan jawaban benar tanpa kesalahan penulisan.
	15	Menyebutkan setuju atau tidak, serta menjelaskan pandangannya mengenai pendapat dalam teks dengan jawaban benar namun terdapat 1 atau 2 kesalahan penulisan penulisan.
	10	Menyebutkan setuju atau tidak saja, dan menjelaskan pandangannya mengenai pendapat dalam teks dengan jawaban salah.
	5	Menyebutkan setuju atau tidak saja, tanpa ada penjelasan.
	0	Tidak mengisi jawaban.
5	20	Merencanakan strategi mencegah dan mengurangi resiko terkena penyakit darah tinggi dengan jawaban 5 aspek benar.

	15	Merencanakan strategi mencegah dan mengurangi resiko terkena penyakit darah tinggi dengan jawaban 4 aspek benar.
	10	Merencanakan strategi mencegah dan mengurangi resiko terkena penyakit darah tinggi dengan jawaban 2 atau 3 aspek benar.
	5	Merencanakan strategi mencegah dan mengurangi resiko terkena penyakit darah tinggi dengan jawaban 1 aspek benar.
	0	Tidak mengisi jawaban.

### 3) Rubrik Penilaian Postes

Nomor Soal	Skor	Kriteria penilaian
1	20	Memaparkan tentang konsumsi air putih orang dewasa dalam sehari dengan jawaban benar tanpa kesalahan penulisan.
	15	Memaparkan tentang konsumsi air putih orang dewasa dalam sehari dengan jawaban benar namun terdapat 1 atau 2 kesalahan penulisan.
	5	Memaparkan tentang konsumsi air putih orang dewasa dalam sehari dengan jawaban salah.
	0	Tidak mengisi jawaban.
2	20	Memaparkan tentang pentingnya asupan air putih bagi tubuh dengan jawaban benar tanpa kesalahan penulisan.
	15	Memaparkan tentang pentingnya asupan air putih bagi tubuh dengan jawaban benar namun terdapat 1 atau 2 kesalahan penulisan.
	5	Memaparkan tentang pentingnya asupan air putih bagi tubuh dengan jawaban salah.
	0	Tidak mengisi jawaban.
3	20	Memaparkan tentang solusi bila mengalami gejala-gejala dehidrasi dengan jawaban benar tanpa kesalahan penulisan.



	15	Memaparkan tentang solusi bila mengalami gejala-gejala dehidrasi dengan jawaban benar namun terdapat 1 atau 2 kesalahan penulisan.
	10	Memaparkan tentang solusi bila mengalami gejala-gejala dehidrasi dengan jawaban tidak lengkap namun terdapat 1 atau 2 kesalahan penulisan.
	5	Memaparkan tentang gejala seseorang mengalami dehidrasi dengan jawaban salah.
	0	Tidak mengisi jawaban.
4	20	Menyebutkan setuju atau tidak, serta menjelaskan pandangannya mengenai pendapat dalam teks dengan jawaban benar tanpa kesalahan.
	15	Menyebutkan setuju atau tidak, serta menjelaskan pandangannya mengenai pendapat dalam teks dengan jawaban benar namun terdapat 1 atau 2 kesalahan penulisan.
	10	Menyebutkan setuju atau tidak saja, dan menjelaskan pandangannya mengenai pendapat dalam teks dengan jawaban salah.
	5	Menyebutkan setuju atau tidak saja, tanpa ada penjelasan.
	0	Tidak mengisi jawaban.
5	20	Merencanakan jadwal minum air putih sebanyak 8 gelas sehari dengan jawaban benar dan logis tanpa kesalahan penulisan.
	15	Merencanakan jadwal minum air putih sebanyak 8 gelas sehari dengan jawaban benar dan logis namun terdapat 1 atau 2 kesalahan penulisan.
	10	Merencanakan jadwal minum air putih sebanyak 8 gelas sehari dengan jawaban kurang logis.
	5	Merencanakan jadwal minum air putih sebanyak 8 gelas sehari dengan jawaban salah.
	0	Tidak mengisi jawaban.

Dalam pembuatan atau pengembangan instrument tes tertulis bentuk uraian ini diperlukan beberapa uji, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda. Uji instrument ini dilakukan terhadap 21 responden yaitu siswa kelas V sekolah dasar. Pejelasan lebih lanjut mengenai uji-uji ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian instrument yang akan digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian nantinya. Dalam perhitungan uji validitas ini akan menggunakan *Correlation Coefficients Pearson* pengujian menggunakan *software* SPSS. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukan data-data di bagian data *view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Correlate*;
- 4) Pilih *Bivariate*;
- 5) Pilih semua data lalu pindahkan ke *variables*;
- 6) Pilih OK.

Untuk melihat kevalidan atau kesesuaian instrument tiap butir soal dapat dilihat dari nilai signifikansi (2 tailed) dengan kriteria jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka butir soal valid, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka butir soal tidak valid.

Dari hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan pada butir soal pretest dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2 tailed) butir soal 1, 2, 3, 4, dan 5 kurang dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ke 5 butir soal pretes tersebut dinyatakan valid. Demikian pula hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan pada butir soal postes dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2 tailed) butir soal 1, 2, 3, 4, dan 5 kurang dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ke 5 butir soal postest tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi instrument jika dipergunakan secara berulang. Dalam perhitungan uji reliabilitas ini akan menggunakan *software* SPSS. Dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data-data di bagian *data view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Scale*;
- 4) Pilih *Reliability Analysis*;
- 5) Pilih semua data lalu pindahkan ke *Item*, kecuali Skor Total;
- 6) Pilih *Statistic*;
- 7) Pilih *Scale if item deleted*;
- 8) Pilih *Continue*;
- 9) Pilih OK.

Untuk melihat reliabilitas instrumen dapat dilihat dari nilai *Cronbach Alpha* dengan kriteria jika nilai *cronbach alpha*  $< 0,6$  maka instrumen tidak *reliable*, sedangkan jika nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$  maka instrumen *reliable*.

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan pada butir soal pretes dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* sebesar 0,837 yang mana lebih dari 0,6. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa butir soal pretes tersebut dinyatakan *reliable*. Demikian pula hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan pada butir soal postes dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* sebesar 0,801 yang mana lebih dari 0,6. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa butir soal postes tersebut dinyatakan *reliable*.

## 3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengukur seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan pula tidak terlalu mudah. Dalam perhitungan uji tingkat kesukaran ini akan menggunakan *software* SPSS dengan menghitung nilai rata-rata setiap butir soal lalu dibagi nilai maksimum setiap butir soal. Dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data-data di bagian *data view*;
- 2) Pilih *Analyze*;

- 3) Pilih *Descriptive Statistics*;
- 4) Pilih *Frequencies*;
- 5) Pilih semua data lalu pindahkan ke kolom *Variables*, kecuali Skor Total;
- 6) Pilih *Statistic*;
- 7) Pilih *Mean*;
- 8) Pilih *Continue*;
- 9) Pilih OK.

Untuk melihat tingkat kesukaran tiap butir soal dapat dilihat dari nilai tingkat kesukaran dengan kriteria rentang 0,00 – 0,30 butir soal kategori sukar, rentang 0,31 – 0,70 butir soal kategori sedang, dan rentang 0,71 – 1,00 butir soal kategori mudah.

Dari hasil perhitungan uji tingkat kesukaran yang dilakukan pada butir soal pretes dapat diketahui bahwa butir soal 1, 2, dan 3 berkategori soal mudah dengan nilai dalam rentang 0,71 – 1,00, sedangkan butir soal 4 dan 5 berkategori soal sedang dengan nilai dalam rentang 0,31 – 0,70. Demikian pula hasil perhitungan uji tingkat kesukaran yang dilakukan pada butir soal postes dapat diketahui bahwa butir soal 1, 2, dan 3 berkategori soal mudah dengan nilai dalam rentang 0,71 – 1,00, sedangkan butir soal 4 dan 5 berkategori soal sedang dengan nilai dalam rentang 0,31 – 0,70.

#### 4. Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan untuk mengukur soal dalam membedakan siswa yang sudah menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi. Semakin tinggi koefisien daya pembeda suatu butir soal, semakin mampu soal tersebut dalam membedakan siswa yang sudah menguasai materi dengan siswa yang belum menguasai materi. Dalam perhitungan uji daya beda ini akan menggunakan *software* SPSS. Dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukan data-data di bagian data *view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Scale*;
- 4) Pilih *Reliability Analysis*;
- 5) Pilih semua data lalu pindahkan ke kolom *Item*, kecuali Skor Total;

- 6) Pilih *Statistic*;
- 7) Pilih *Item, Scale, Scale if item deleted*;
- 8) Pilih *Continue*;
- 9) Pilih OK.

Untuk melihat daya beda dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* dengan kriteria rentang 0,00 – 0,19 kategori soal diperbaiki, rentang 0,20 – 0,29 kategori soal diterima, rentang 0,30 – 0,39 kategori soal baik, dan rentang 0,40 – 1,00 kategori soal sangat baik.

Dari hasil perhitungan uji daya beda yang dilakukan pada butir soal pretes dapat diketahui bahwa butir soal 1, 2, 3, 4, dan 5 berkategori soal sangat baik dengan nilai dalam rentang 0,40 – 1,00. Demikian pula hasil perhitungan uji daya beda yang dilakukan pada butir soal postes dapat diketahui bahwa butir soal 1, 2, 3, 4, dan 5 berkategori soal sangat baik dengan nilai dalam rentang 0,40 – 1,00.

#### **3.4.4 Instrumen Observasi**

Tujuan:

Untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimak teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran VAK berbantuan media video berbasis animaker.

Petunjuk:

Berilah tanda (✓) bila kegiatan dapat terlaksana dengan baik atau tanda (X) bila kegiatan tidak dapat terlaksana dengan baik. Kemudian untuk bagian catatan diisi secara deskripsi bagaimana kondisi siswa dalam setiap tahapan kegiatan pembelajarannya.

Hari, Tgl-Bln-Thn :  
 Kelas :  
 Sekolah :  
 Materi :

No	Aspeks yang diamati	✓/✗	Catatan
Tahap Persiapan			
1	Siswa bersiap untuk mengikuti pembelajaran, dan melakukan doa bersama.		
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		
3	Siswa mendengarkan motivasi dari guru, agar terlibat aktif dalam pembelajaran.		
Tahap Penyampaian			
4	Siswa mendengarkan guru menyampaikan secara garis besar materi yang akan dipelajari yaitu mengenai kegiatan menyimak teks eksposisi.		
5	Siswa menyimak teks eksposisi melalui media video berbasis animaker ( <i>visualisasi</i> dan <i>auditori</i> ).		
6	Siswa menggali pengetahuan mengenai materi yang telah disampaikan.		
Tahap Pelatihan			
7	Siswa dapat mengikuti kegiatan bergerak ( <i>kinestetik</i> ).		
8	Siswa secara berkelompok mengisi lembar kerja yang telah disediakan oleh guru mengenai teks eksposisi		

	yang telah disimak.		
9	Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil dari lembar kerja yang telah diisi.		
Tahap Penampilan Hasil			
10	Siswa dan guru bersama-sama mengoreksi hasil presentasi kelompok.		
11	Siswa mendengarkan konfirmasi dan penguatan dari guru mengenai hasil lembar kerja siswa.		
12	Siswa mengaitkan materi teks eksposisi dengan kehidupan sehari-hari.		
13	Siswa melakukan umpan balik dengan guru mengenai mengenai materi yang telah disampaikan.		
14	Siswa secara mandiri mengisi soal-soal evaluasi pembelajaran.		

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang terdapat dalam penelitian ini memuat tiga tahapan penelitian yang dilakukan yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap analisis data. Berikut rincian pada setiap tahapannya.

#### 3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap persiapan penelitian, terdapat beberapa tahapan kegiatan. Berikut merupakan tahapan kegiatan secara rinci yang ada pada tahap persiapan penelitian.

##### 1) Kegiatan studi literatur

Peneliti melakukan studi literatur terkait variabel-variabel yang digunakan yaitu model pembelajaran VAK berbantuan media video berbasis animaker dan keterampilan menyimak teks eksposisi. Studi literatur ini bertujuan untuk

menyusun proposal penelitian yang akan diajukan pada kegiatan seminar proposal.

#### 2) Kegiatan Seminar proposal

Setelah melakukan studi literatur dan penyusunan proposal, peneliti mengikuti kegiatan seminar proposal yang dilaksanakan di UPI Kampus Purwakarta. Setelah kegiatan ini berlangsung kemudian diadakan perbaikan proposal penelitian.

#### 3) Proses Bimbingan

Setelah kegiatan seminar proposal selanjutnya dilakukan kegiatan bimbingan bersama dosen pembimbing untuk memperbaiki proposal dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan pada kegiatan penelitian ini.

#### 4) *Judgment Expert*

Setelah instrumen dibuat dan didiskusikan bersama dosen pembimbing, kemudian dilakukan kegiatan *judgment expert* dengan dosen ahli di bidang Bahasa Indonesia.

#### 5) Perizinan

Setelah instrumen penelitian disetujui dan diberikan izin penelitian oleh pembimbing, kemudian peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Kemudian setelah diberikan izin oleh pihak kepala sekolah, peneliti melaksanakan uji coba instrumen. Setelah instrumen diuji cobakan kemudian peneliti melaksanakan kegiatan penelitian.

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa tahapan kegiatan. Berikut merupakan tahapan kegiatan secara rinci yang ada pada tahap pelaksanaan penelitian.

#### 1) Pretes

Pretes dilaksanakan terhadap siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Pretes dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menyimak teks eksposisi tanpa menggunakan model pembelajaran apapun.



## 2) *Treatment*

*Treatment* dilakukan setelah dilakukannya pretests. Pada siswa kelas eksperimen diberikan *treatment* model pembelajaran VAK berbantuan media video berbasis animaker, sedangkan pada siswa kelas kontrol tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran generatif. Penerapan kedua model dilakukan sebanyak empat kali pembelajaran.

## 3) Postest

Setelah dilakukannya *treatment* maka tahapan kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan postes. Postes dilaksanakan terhadap siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Postes dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menyimak teks eksposisi setelah menggunakan model pembelajaran VAK.

### 3.5.3 Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, terdapat dua tahapan kegiatan. Berikut merupakan tahapan kegiatan secara rinci yang ada pada tahap analisis data.

#### 1) Analisis deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini diperlukan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel terikat dalam hal ini pretes dan postes kelas eksperimen serta pretes dan postes kelas kontrol melalui rata-rata (*mean*), standar deviasi, variansi, minimum, maksimum, dan range.

#### 2) Analisis inferensial

Analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh model pembelajaran VAK berbantuan berbantuan media video berbasis animaker terhadap keterampilan menyimak teks eksposisi.

## 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif pada penelitian ini diperlukan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel terikat, sedangkan

analisis inferensial diperlukan untuk menguji hipotesis. Adapun penjelasan lebih lanjut kedua teknik analisis ini sebagai berikut.

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan terhadap hasil tes keterampilan menyimak teks eksposisi sebelum dan sesudah mendapatkan model pembelajaran VAK berbantuan media video berbasis animaker pada kelompok eksperimen, begitu juga pada kelompok kontrol namun kelompok ini tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran generatif. Analisis deskriptif pada penelitian ini diperlukan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel terikat dalam hal ini pretes dan postes kelas eksperimen serta pretes dan postes kelas kontrol melalui rata-rata (*mean*), standar deviasi, variansi, minimum, maksimum, dan range. Dalam perhitungan Analisis deskriptif ini akan menggunakan *software* SPSS. Dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukan data-data di bagian data *view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Descriptive Statistics*;
- 4) Pilih *Descriptive*;
- 5) Pilih semua data lalu pindahkan ke kolom *Variables*;
- 6) Pilih *Options*;
- 7) Pilih *Std. deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum, dan S.E. mean*;
- 8) Pilih *Continue*;
- 9) Pilih OK.

### 3.6.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis model pembelajaran VAK berbantuan media video berbasis animaker di kelas eksperimen lebih baik atau tidak lebih baik dari pada model pembelajaran generatif di kelas kontrol dalam kegiatan menyimak teks eksposisi, serta terdapat pengaruh atau tidak terdapat pengaruh model pembelajaran VAK berbantuan media video berbasis animaker terhadap keterampilan menyimak teks eksposisi.

Namun sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Sehingga dapat

ditentukan perhitungannya menggunakan statistika parametrik atau statistika non-parametrik. Jika data berdistribusi normal dan homogen maka akan menggunakan statistika parametrik yaitu uji *t paired t-test*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka akan menggunakan statistika non-parametrik yaitu uji wilxocon. Berikut uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas untuk syarat uji hipotesis.

#### 1) Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, serta untuk mengetahui data homogen atau tidak. Sehingga dalam perhitungannya dapat ditentukan menggunakan statistika parametrik atau statistika non-parametrik.

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap 4 buah data secara sekaligus, 4 buah data tersebut yaitu data pretes kelas kontrol, postes kelas kontrol, pretes kelas eksperimen, dan postes kelas eksperimen. Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji Shapiro-Wilk menggunakan *software* SPSS. Dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukkan data-data di bagian data *view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Descriptive Statistics*;
- 4) Pilih *Eksplore*;
- 5) Pilih semua data lalu pindahkan ke kolom *Dependent List*;
- 6) Pilih *Plots*;
- 7) Pilih *Normality plots with tests*;
- 8) Pilih *Continue*;
- 9) Pilih OK.

Hipotesis:

H<sub>0</sub>: Data prete dan poste pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

H<sub>1</sub>: Data prete dan poste pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

#### b) Uji Homogenitas

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maupun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini membutuhkan data pretes kelas eksperimen dan data postes kelas eksperimen dalam uji homogenitasnya. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan *Uji Levene* menggunakan *software* SPSS. Dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Masukan data-data di bagian data *view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Compare Means*;
- 4) Pilih *One-Way ANOVA*;
- 5) Data hasil belajar dipindahkan ke kolom *Dependent List*;
- 6) Lalu data kelas dipindahkan ke kolom *Factor*;
- 7) Pilih *Options*;
- 8) Pilih *Homogeneity of variance test*;
- 9) Pilih *Continue*;
- 10) Pilih OK.

Berikut merupakan hipotesis dan kriteria pengujian uji homogenitas terhadap data pretes kelas eksperimen dan data postes kelas eksperimen.

Hipotesis:

$H_0$ : Data pretes kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen adalah homogen.

$H_1$ : Data pretes kelas eksperimen dan posttest kelas eksperimen adalah tidak homogen.

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

## 2) Uji Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukannya uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Maka dapat ditentukan perhitungannya menggunakan statistika parametrik atau statistika non-parametrik. Jika data berdistribusi normal dan homogen maka akan menggunakan statistika parametrik yaitu uji *t paired t-test*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka akan menggunakan statistika non-parametrik yaitu uji wilcoxon. Adapun penjelasan lebih lanjut mengenai uji ini sebagai berikut.

### a) Uji T *Paired T-Tes*

Uji *t paired t-test* dilakukan bilamana data berdistribusi normal dan homogen. Uji *t paired t-test* dilakukan untuk dua data yang berhubungan atau dari subjek yang sama, dalam hal ini hasil pretes kelas eksperimen dan hasil postes kelas eksperimen. Uji ini akan menggunakan *software* SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Masukan data-data di bagian data *view*;
- 2) Pilih *Analyze*;
- 3) Pilih *Compare Means*;
- 4) Pilih *paired sample t-test*;
- 5) Masukan Variabel 1 dan 2 ke dalam kolom *Paired Variabel*;
- 6) Pilih *Continue*;
- 7) Pilih OK.

Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran VAK berbantuan media video berbasis animaker terhadap keterampilan menyimak teks eksposisi.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh model pembelajaran VAK berbantuan berbantuan media video berbasis animaker terhadap keterampilan menyimak teks eksposisi.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu_{B2} = \mu_{B1}$$

$$H_1 : \mu_{B2} \neq \mu_{B1}$$

Dengan kriteria pengujian hipotesis:

Jika nilai signifikansi (2 tailed)  $< \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sedangkan jika nilai signifikansi (2 tailed)  $> \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Selain itu bisa dilihat dari nilai  $t$  dengan kriteria  $H_0$  diterima jika  $-t_{(1 - \frac{1}{2}\alpha)} < t < t_{(1 - \frac{1}{2}\alpha)}$  harga  $t_{(1 - \frac{1}{2}\alpha)}$  diperoleh dari daftar distribusi  $t$  dengan peluang  $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$ , sebaliknya  $H_0$  ditolak pada harga lainnya. Derajat kebebasan atau  $dk = n - 1$  atau  $41 - 1 = 40$ . Harga  $t_{\text{tabel } 0,975} = 2,021$ .

Keterangan:

- 1)  $\mu_{A1}$  = Rata-rata pretes kelas kontrol
- 2)  $\mu_{A2}$  = Rata-rata postes kelas kontrol
- 3)  $\mu_{B1}$  = Rata-rata pretes kelas eksperimen
- 4)  $\mu_{B2}$  = Rata-rata postes kelas eksperimen